
Pelatihan Guru SDN 4 Wagir Lor Ngebel dalam Strategi Pembelajaran Membaca Bagi Anak Kelas Rendah

Della Alfiyanti¹, Abdah Munfaridatus Sholihah²

¹ Institut Agama Islam Sunan Giri (INSURI) Ponorogo, Indonesia

² Institut Agama Islam Sunan Giri (INSURI) Ponorogo, Indonesia

Abstract

Reading ability is a fundamental skill that is crucial for lower-grade students in elementary education. Teachers play a central role in developing these skills through appropriate learning strategies. This article aims to describe the result of teacher training in implementing effective reading learning strategies for lower-grade students. The training focused on interactive and multisensory approaches, such as phonics-based reading methods, the use of visual media, and story telling techniques. This service uses the ABCD method. Data were collected through observation, interviews, and documents analysis. The result indicates that the training significantly improved teachers' understanding of reading strategies and increased the variety of methods used in classroom instruction. Furthermore, students demonstrated greater enthusiasm and comprehension of reading material after teachers implemented the strategies learned in the training. These findings indicate the importance of ongoing training for teachers in developing reading learning strategies appropriate to the characteristics of lower-grade students.

Keywords

Teacher Training, Reading Strategies, Learning, Lower Grades, Basic Literacy

Corresponding Author

Della Alfiyanti

Institut Agama Islam Sunan Giri (INSURI) Ponorogo, Indonesia; dellaalfiyanti@gmail.com

1. PENDAHULUAN

Literasi membaca merupakan salah satu kompetensi dasar yang sangat penting pada jenjang sekolah dasar, khususnya di kelas rendah (kelas I-III). Keterampilan ini tidak hanya memungkinkan siswa memahami teks secara efektif, tetapi juga menjadi fondasi bagi pengembangan literasi lebih lanjut serta pemahaman ilmu lain. Namun, banyak penelitian menunjukkan bahwa kemampuan membaca permulaan masih menjadi tantangan di banyak sekolah dasar di Indonesia.

SDN 4 Wagir Lor Ngebel, sebagai bagian dari komunitas pendidikan daerah, menghadapi tantangan-tantangan yang serupa yakni siswa kelas rendah yang kurang lancar membaca, variasi kemampuan huruf, ketidakseragaman paparan bahan bacaan di rumah dan di sekolah, serta guru yang belum sepenuhnya memiliki strategi pembelajaran membaca permulaan yang efektif dan sesuai kebutuhan siswa. Untuk itu, pelatihan guru menjadi suatu intervensi yang penting untuk meningkatkan kualitas proses pembelajaran membaca.



Pelatihan guru di SDN 4 Wagir Lor diarahkan untuk memperkuat kemampuan guru dalam memilih dan menerapkan strategi pembelajaran membaca yang sesuai untuk anak usia kelas rendah. Strategi-strategi ini termasuk penggunaan metode silaba, metode abjad, metode suku kata, pembelajaran berbasis media menarik (contoh buku bergambar, flashcard), shared reading, dan waktu membaca harian.

Dengan pelatihan ini, SDN 4 Wagir Lor berharap bahwa guru dapat :

1. Memiliki pemahaman yang lebih mendalam tentang strategi dan metode membaca permulaan yang efektif.
2. Mengembangkan bahan ajar dan media pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan siswa kelas rendah
3. Meningkatkan kemampuan siswa dalam membaca secara lancar dan pemahaman bacaan
4. Menumbuhkan budaya literasi di sekolah yang berkelanjutan.

2. METODE

Pengabdian ini menggunakan metode Asset-Based Community Development (ABCD), yang berfokus pada pengembangan potensi dan asset lokal. Pelaksanaan pengabdian ini dilakukan di SDN 4 Wagir Lor, Kecamatan Ngebel, Kabupaten Ponorogo, pada tanggal 22-25 Agustus 2025. Subjek pengabdian adalah guru wali kelas 2 SDN 4 Wagir Lor, karena beliau mampu menjelaskan strategi apa yang dapat digunakan untuk mengatasi problem kesulitan membaca pada anak kelas rendah. adapun tahapan-tahapan metode yang digunakan adalah sebagai berikut :

a. Tahap Discovery

Identifikasi asset dan potensi lokal dilakukan dengan cara observasi, wawancara, dan diskusi bersama guru dan peserta didik. Observasi praktik nyata di kelas apakah ada strategi yang perlu ditingkatkan lagi. Guru juga berbagi kisah keberhasilan membaca pada anak kelas rendah.

b. Tahap Dream

Guru membayangkan jika anak kelas rendah bisa membaca semua dengan lancar dan benar serta sekolah memiliki perpustakaan atau program pojok baca. Selain itu guru membuat visi bersama pembelajaran membaca di sekolah.

c. Tahap Design

Merancang strategi yang konkret seperti pembuatan RPP, metode, media, jadwal membaca, keterlibatan orang tua, dll. Membuat rencana aksi : siapa melakukan apa, kapan dengan sumber daya apa dan pelatihan tambahan yang diperlukan.

d. Tahap Destiny

Pelaksanaan strategi yang sudah dirancang, pemantauan dan evaluasi berupa guru mengobservasi satu persatu peserta didik, refleksi rutin, pengumpulan data tentang perkembangan siswa (kecakapan membaca, kefasihan, pemahaman).

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil pengabdian menunjukkan bahwa strategi yang efektif dalam menumbuhkan literasi membaca meliputi penggunaan media pembelajaran yang menarik seperti buku bergambar dan cerita bergambar, penerapan metode membaca bersama, dan memberikan waktu membaca setiap hari (daily reading time). Selain itu, peran guru sebagai fasilitator aktif sangat penting dalam menciptakan lingkungan kelas yang mendukung, seperti sudut baca yang nyaman dan penguatan positif terhadap kebiasaan membaca siswa.

Strategi lain yang ditemukan mencakup keterlibatan orang tua melalui program membaca di rumah serta penggunaan teknologi sederhana seperti video animasi anak. Kendala guru dalam pelaksanaan strategi ini antara lain adalah kurangnya fasilitas, rendahnya partisipasi orang tua, serta keterbatasan waktu dalam jadwal pembelajaran. Oleh karena itu, kolaborasi antara guru, sekolah, dan orang tua menjadi kunci utama dalam keberhasilan menumbuhkan budaya literasi membaca sejak dini.

Strategi guru merupakan kunci utama dalam mengatasi kesulitan membaca, dalam masalah ini guru memberikan strategi yang menekankan pada kesulitan membaca siswa. Guru dituntut untuk bisa menguasai berbagai sumber belajar, kondisi kelas, lingkungan sekolah dan waktu belajar bagi siswa. Sehingga jika guru sudah menguasai tuntutan tersebut akan jauh lebih mudah untuk mengaplikasikan strategi yang akan digunakan, karna seorang pendidik sekiranya mampu membuat siswa menggali dan meningkatkan kemampuan untuk memperluas pengetahuan maupun wawasan yang ada pada dalam diri siswa.

Menurut hasil observasi dan wawancara yang dilakukan oleh peneliti bahwasannya guru melakukan pendekatan kepada siswa terlebih dahulu agar dalam menerapkan strategi dapat berjalan dengan baik.

Pendekatan individual mempunyai arti yang sangat penting bagi kepentingan pembelajaran. Selain adanya pendekatan individu guru juga menggunakan pendekatan terhadap orang tua siswa, agar kesulitan membaca yang dialami siswa dapat di kontrol oleh orangtuanya, ketika guru sudah melakukan penerapan strategi ada baiknya orang tua ikut serta merta berpartisipasi dalam menanggulangi kesulitan membaca yang dihadapi siswa sehingga bisa tercapainya pembelajaran yang diharapkan. Siswa yang mengalami kesulitan dalam membaca memiliki tambahan waktu belajar

pada jam pulang sekolah. Tambahan waktu belajar ini dilaksanakan secara individual dan menyesuaikan dengan kepribadian dan kebutuhan siswa. Strategi lain yang digunakan untuk membantu siswa dalam kesulitan membaca yaitu dengan diajak menulis, kemudian sehabis menulis disuruh membaca secara berulang-ulang lalu juga dengan cara di dikte.

Media pembelajaran juga berperan penting dalam meningkatkan keterlibatan siswa. Guru memanfaatkan berbagai media visual seperti pajangan huruf di kelas, kartu kata serta buku cerita bergambar. Strategi ini mendukung pendapat Firmadani (2020) dan Silmi & Hamid (2023), bahwa media pembelajaran dapat meningkatkan ketertarikan dan pemahaman siswa terhadap materi bacaan. Temuan ini juga konsisten dengan pendekatan konstruktivisme (Arafah, 2023) yang menempatkan siswa sebagai subjek aktif dalam membangun pemahaman melalui pengalaman belajar.

Dengan demikian, hasil pengabdian ini dapat memperkuat pentingnya strategi pembelajaran yang adaptif dan kontekstual, serta menunjukkan bahwa peran guru, media pembelajaran, dan dukungan keluarga harus berjalan selaras. Guru SDN 4 Wagir Lor telah menunjukkan upaya yang aplikatif dalam menangani kesulitan membaca, meskipun kolaborasi berkelanjutan dengan orang tua dan dukungan sekolah tetap dibutuhkan untuk hasil yang lebih optimal.

Penulis melakukan diskusi dengan narasumber tentang strategi guru dalam mengatasi kesulitan membaca pada kelas rendah terlihat pada gambar berikut



Gambar penulis sedang berdiskusi dengan narasumber

4. KESIMPULAN

Pelatihan guru dalam strategi membaca pada anak kelas rendah ini sangatlah penting. Dikarenakan kurangnya strategi yang dimiliki guru dalam pelaksanaan pembelajaran. Strategi ini meliputi peran guru, media pembelajaran yang menarik, kondisi lingkungan sekolah, serta waktu belajar. Dengan diadakannya pelatihan ini guru akan lebih berkompeten dengan cara

mengembangkan atau menambahkan strategi baru yang belum ada pada pembelajaran.

REFERENSI

- Damayanti, IL. *Pengembangan Literasi Awal Melalui Kegiatan Membaca Nyaring Di Kelas Rendah*. Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Metalingua, hal 111-121, 2018.
- Fitriyani, A & Hidayat. *Peningkatan Kemampuan Membaca Permulaan Melalui Pendekatan Kontekstual*. Jurnal Sekolah Dasar, 2020.
- Lestari, R. *Peran Orang Tua Dalam Menumbuhkan Minat Membaca Anak Usia Sekolah Dasar*. Jurnal Pendidikan Dasar Nusantara, 2022
- Maharani, T. *Pembentukan Karakter Literat Melalui Sudut baca Kelas di Sekolah Dasar*. Jurnal Kajian Pendidikan Dasar, 2021.
- Sari, RP. *Penggunaan Buku Bergambar untuk Meningkatkan Pemahaman Membaca Siswa Sekolah Dasar*. Jurnal Inovasi Pendidikan dan Pembelajaran Sekolah Dasar, 2021.
- Susanto, A. *Strategi Guru Dalam Membina Budaya Literasi di Sekolah Dasar*. Jurnal Pendidikan Dasar, 2019.
- Sulistiono, Muhammad. *Pendidikan Karakter Kebangsaan teori dan Praktik*. Dalam Sa'adullah (Ed). *Desain Pendidikan Karakter Kebangsaan* (hlm. 286). Malang : Intelegensia Media.
- Purnasari, P.D & Sadewo, Y.D. *Strategi Pembelajaran Pendidikan Dasar di Perbatasan Pada Era Digital*. Jurnal Basicedu, 2021.
- Suyanto, Slamet. *Dasar-Dasar Pendidikan*. Yogyakarta : Hikayat Publishing.
- Utami, F.N. *Peran guru dalam Mengatasi Kesulitan Belajar Siswa Sekolah Dasar*. Edukatif : Jurnal Ilmu Pendidikan, 2020.

